

BAB IV

GAMBARAN UMUM YAYASAN KELUARGA DISABILITAS

MUTIARA HATI

4.1 Profil Yayasan Keluarga Disabilitas Mutiara Hati

Berdasarkan hasil observasi peneliti serta diperoleh gambaran umum Yayasan Mutiara Hati. Yayasan ini menaungi orang tua yang memiliki anak atau keluarga yang menyandang disabilitas. Yayasan Mutiara Hati berdiri sejak tahun 2018 akhir yang digagas oleh Ibu Nurul Oktawiyani, beliau juga merupakan ketua Yayasan Mutiara Hati. Saat ini, Yayasan Mutiara Hati memiliki pengurus inti sebanyak 8 orang, 15 Koordinator Desa dan sekitar 174 anggota.

Berdirinya Yayasan Mutiara Hati dilatarbelakangi untuk mengentaskan permasalahan kegiatan peduli disabilitas yang mana :

- a. Sedikitnya data disabilitas yang terbuka untuk didata di wilayah Kecamatan Pakis Kabupaten Malang
- b. Mewujudkan kesamaan hak, kedudukan, dan kewajiban peran penyandang disabilitas. Untuk memenuhi terwujudnya perlindungan, kemandirian, dan kesejahteraan penyandang disabilitas.

Yayasan Mutiara Hati memiliki Dasar Hukum yakni :

- a. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas;
- b. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 3 Tahun 2007 tentang Perlindungan dan Pelayanan Bagi Penyandang Disabilitas;

- c. Surat Keputusan Camat Pakis Nomor : 220/24/35.07.18/2019 tentang Pembentukan Pengurus Paguyuban Orang Tua Penyandang Disabilitas Kecamatan Pakis Masa Bakti Tahun 2019 – 2024.

Yayasan Mutiara Hati memiliki tujuan yakni :

- a. Membina keakraban, kebersamaan, kekeluargaan dan kesetiakawanan social antar anggota, masyarakat dan pemerintah.
- b. Menjadi pusat informasi dan konsultasi bagi para anggota.
- c. Menjadi mitra kerja bagi masyarakat dan pemerintah
- d. Menggalang dan mengupayakan peningkatan sumberdaya dan dana.
- e. Bersama masyarakat dan pemerintah mendorong menumbuhkan dan meningkatkan keksadaran diri, harga diri, kemauan serta kemampuan penyandang disabilitas agar secara mandiri dapat melaksanakan fungsi sosialnya untuk berperan serta dalam pembangunan nasional.

Berikut terdapat kegiatan – kegiatan yang telah dilaksanakan ataupun diikuti oleh Paguyuban Mutiara Hati yakni :

- a. Memperingati Hari Disabilitas Internasional di lingkup Kecamatan Pakis;
- b. Mengadakan rapat – rapat pengurus
- c. Melaksanakan pengumpulan data penyandang disabilitas di wilayah Kecamatan Pakis
- d. Melaksanakan pelatihan – pelatihan, seperti pelatihan manajemen keuangan dan kewirausahaan, dll;
- e. Melaksanakan terapi untuk anak penyandang disabilitas, seperti Bina Gerak;
- f. Membuat hasil karya usaha, seperti membuat jamu, dll;

- g. Melaksanakan penyaluran bantuan sosial, seperti dari Dinas Sosial Kabupaten Malang, Mahatmiya Bali
- h. Khusus Tuna Netra, dll;
- i. Melaksanakan pendistribusian bantuan Sembako dari CBM Jakarta kepada anggota Paguyuban;
- j. Ikut berpartisipasi dalam kegiatan penyandang disabilitas, seperti kegiatan MOD dan kegiatan – kegiatan lainnya.

Yayasan Mutiara Hati berfokus untuk menaungi orang tua atau keluarga yang memiliki anak atau anggota keluarganya yang menyandang disabilitas di daerah Kecamatan Pakis. Orang tua dan keluarga diberikan fasilitas berupa pelatihan dan berbagai kegiatan yang telah disusun oleh Yayasan ini. Diantaranya adalah :

- a. Pertemuan pengurus inti

Pada pertemuan ini bertujuan untuk menjaga tali silaturahmi serta membahas program yang telah dirancang atau program yang sedang berjalan agar kegiatan dapat berjalan secara maksimal.

- b. Arisan anggota

Kegiatan ini diadakan untuk menjalin silaturahmi antar anggota yayasan, arisan ini memiliki sistem pembayaran yakni setiap anggota membayarkan Rp. 20.000 setiap pertemuan dan 20.000 dari hasil arisan tersebut di masukkan menjadi operasional kas.



Gambar 3. Kegiatan Arisan

Selain kegiatan diatas, Yayasan Mutiara Hati memiliki mitra, di antaranya adalah :

- a. Mitra dengan Pemerintah



Gambar 4. Perwakilan Paguyuban Mutiara Hati mendatangi Forum Group Discussion Yang Diadakan Oleh Pemerintah.

Membantu pendataan pemerintah setempat agar disabilitas mendapatkan bantuan seperti bantuan dana BDT (Basis Data Terpadu) dan bantuan BST

(Bantuan Sosial Tunai) selain itu juga bantuan materi atau pelatihan kepada orang tua atau keluarga penyandang disabilitas.

- b. Mitra dengan Mahasiswa (Mahasiswa disini dari Universitas Muhammadiyah Malang dan dari Universitas Negeri Malang)



Gambar 5. Terapi oleh Mahasiswa

Mahasiswa tersebut dari berbagai jurusan yakni jurusan sosial dan jurusan fisioterapi. Mitra dengan mahasiswa disini yakni untuk membantu terapi disabilitas dan mengadakan training untuk orang tua atau keluarga. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk melakukan kegiatan terapi anak disabilitas, yang juga dilaksanakan dengan orang tua dengan memberikan pelatihan melakukan terapi kepada anaknya.

c. Komunitas Omah Gembira

Komunitas ini terdiri dari beberapa mahasiswa dimana kehadirannya untuk membantu terapi disabilitas.



Gambar 6. Pelatihan oleh Komunitas

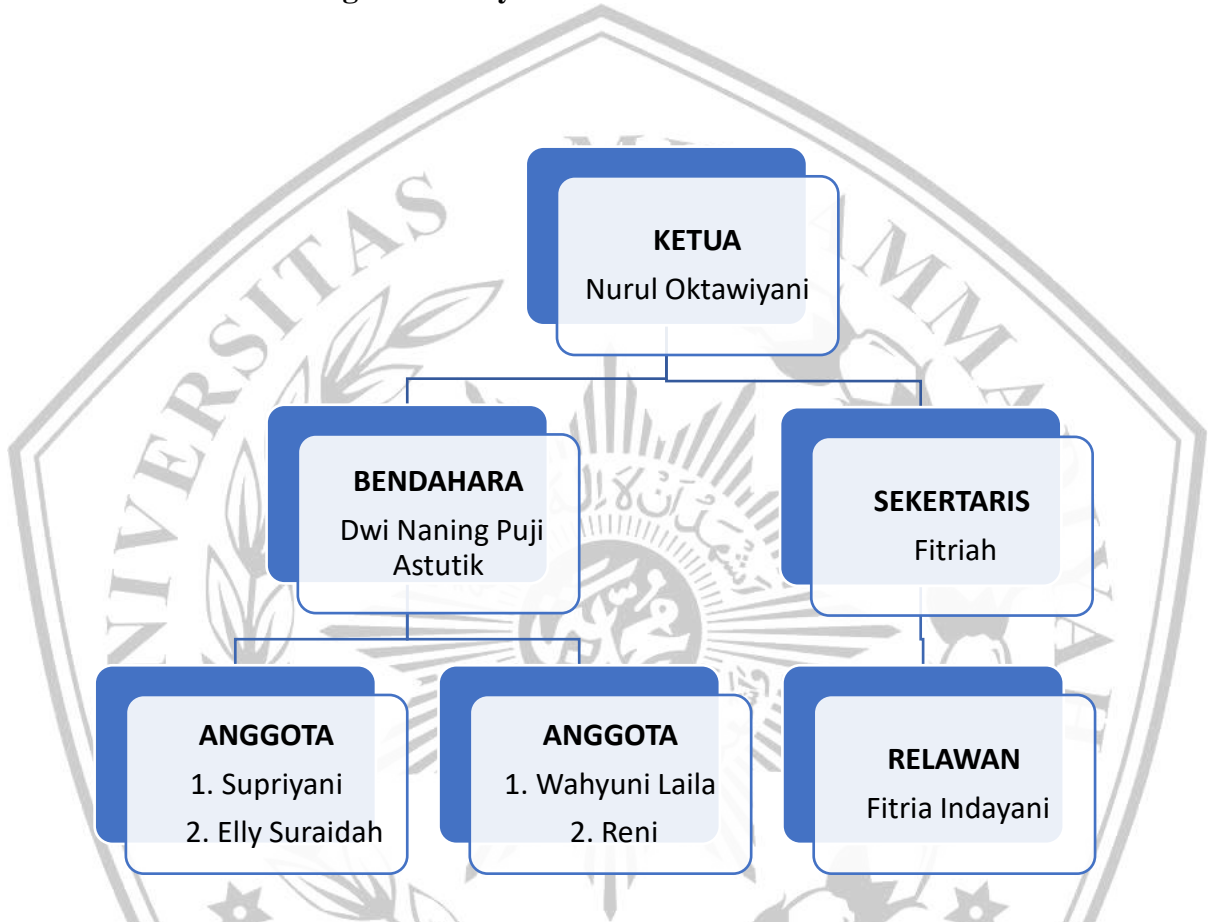
d. Volunteer KUN Malang



Gambar 7. Penyaluran Bantuan Sembako

Komunitas ini terdiri dari orang – orang yang memiliki jiwa sosial. KUN ini memberikan bantuan bagi keluarga disabilitas, bantuan tersebut berupa sembako.

4.2 Struktur Organisasi Yayasan Mutiara Hati



Gambar 8. Struktur Organisasi Yayasan Mutiara Hati

Sebuah organisasi memerlukan struktur pengurus demi keberlangsungan tercapainya tujuan dari organisasi tersebut. Adapun susunan struktur organisasi pada Yayasan disabilitas Mutiara Hati, Kecamatan Pakis, Kab. Malang adalah Ibu Nurul Oktawiyani yang mendirikan Yayasan yang juga sekaligus menjabat sebagai ketua Yayasan. Kemudian Ibu Dwi Naning Puji Astutik yang berperan sebagai bendahara untuk mengatur jalannya keuangan Yayasan. Kemudian sekertaris yang

dijabat oleh Ibu Fitriah yang mengatur bagian administrasi Yayasan. Adapun anggota dari Yayasan ini adalah Ibu Supriyani, Ibu Elli Suraidah, Ibu Wahyuni Laila, Ibu Reni beserta relawan dari Yayasan Mutiara hati adalah Ibu Fitria Indayani.

